

## **BAB 2**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Aset Digital Berkat atau yang lebih dikenal dengan nama Tokocrypto merupakan perusahaan perdagangan aset kripto yang terdaftar dalam Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan RI. PT. Aset Digital Berkat / Tokocrypto didirikan pada tahun 2017 oleh Pang Xue Kai dan pada awal pendiriannya, Tokocrypto didukung oleh perusahaan asal Singapura yang bernama QCP Capital[1].

Tokocrypto resmi diperkenalkan pada publik pada tanggal 15 September 2018 dan pada peluncurannya, Tokocrypto memiliki tiga agenda utama yaitu untuk menghadirkan konten dan informasi terbaru terkait aset digital, menjangkau komunitas blockchain dan aset kripto. untuk berbagi pengetahuan dan pemahaman, dan serta pelibatan publik dalam proyek aset digital di Indonesia dan Asia Tenggara. Tokocrypto Menjadi perusahaan perdagangan aset kripto pertama di Indonesia yang secara resmi terdaftar di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi ( BAPPEBTI ) di bawah Kementerian Perdagangan RI.

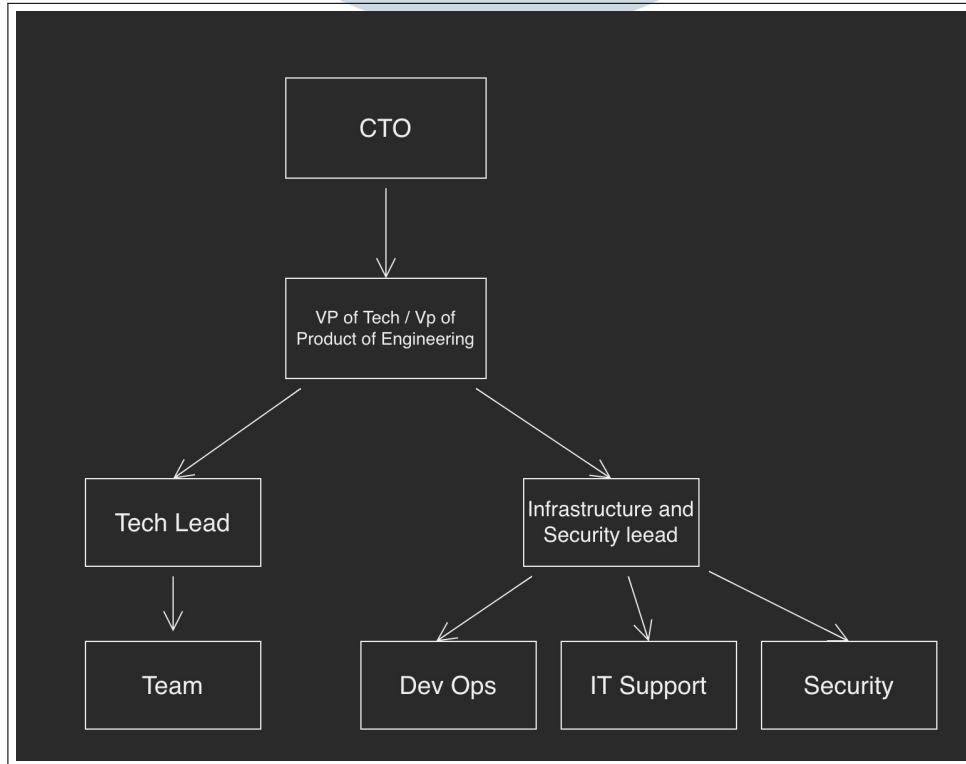
Pada tahun 2020 di bulan Mei, Tokocrypto memperbarui sistem perdagangannya dengan meluncurkan Tokocrypto 2.0 yang didukung oleh sistem Binance Cloud. Saat ini, Tokocrypto memiliki ekosistem yang bernama TokoVerse *blockchain* yang mencakup TKO (proyek kripto lokal pertama di Indonesia), TokoMall (tempat jual beli NFT atau *Non Fungible Token*, TokoCare dan TokoLabs, Kriptoversity, T-Hub, TokoNews, dan TokoScholars

#### **2.2 Visi dan Misi Perusahaan**

PT. Aset Digital Berkat / Tokocrypto memiliki visi untuk memanfaatkan aset digital dan mata uang digital yang menggunakan teknologi *blockchain* untuk membawa era baru dimana ada peningkatan efisiensi dan transparansi serta membuat kesempatan yang sama dengan menciptakan ekosistem finansial yang terbuka. PT Aset Digital Berkat juga memiliki misi untuk membawa perubahan pada sistem finansial lama dengan menjadi jembatan dengan sistem finansial baru yang transparan dan aman. Selain itu, ada 5 pilar yang mendukung visi dan misi dari PT. Aset Digital Berkat [2] yaitu :

1. *Trust* : Kepercayaan dari pengguna dan pihak luar untuk bertransaksi mata uang digital dan kripto di PT. Aset Digital Berkat / Tokocrypto
2. *Transparency* : Transparansi dari transaksi yang terbuka secara umum dan dapat dilihat oleh siapa saja
3. *Synergy*: Membangun kerja sama dan kolaborasi dengan pihak luar untuk memajukan perkembangan *blockchain* dan mata uang kripto di Indonesia dan Asia tenggara
4. *Innovation*: Mencetuskan berbagai macam inovasi untuk membawa PT. Aset Digital Berkat / Tokocrypto sesuai dan sejalan dengan visi misi dari perusahaan
5. *Efficiency* : Memaksimalkan dan memanfaatkan waktu, sumber daya serta tenaga dengan efisien

### 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1. Struktur organisasi divisi / *product and engineering* perusahaan PT Aset Digital Berkat

Sumber: *Onboarding* umum hari pertama

Pada gambar 2.1, adalah gambar diagram dari struktur organisasi divisi *product and engineering / engineering* dari PT. Aset Digital Berkat. Divisi *product and engineering* ini dipimpin oleh *Chief Technology Officer (CTO)* dan saat ini, posisi tersebut tidak sedang diisi oleh siapapun yang menjadikan posisi *Vice President of product and engineering (VP of product and engineering)* menjadi posisi tertinggi di divisi *product and engineering* PT. Aset Digital Berkat. Sebagai posisi tertinggi karena tidak ada CTO, *VP of product and engineering* memiliki kewajiban untuk memimpin seluruh divisi, melakukan koordinasi dengan seluruh anggota divisi dan menentukan strategi dari pengembangan teknologi dalam perusahaan PT. Aset Digital Berkat.

Setelah VP, ada posisi *tech lead* yang memiliki kewajiban untuk mengkoordinasi, memimpin, dan bertanggung jawab terhadap posisi-posisi yang dibawahnya secara langsung. *Tech lead* memimpin tim nya untuk mengembangkan perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang diberikan oleh perusahaan dan mengkoordinasi masing masing anggota tim dan membagi tugas berdasarkan *job-desc* nya masing masing serta memastikan keberhasilan dari pekerjaan anggota tim mulai dari tahap *development*, perancangan sampai saat sudah *deployment*. *Tech lead* membawahi sebuah tim yang berisikan *IT project manager, frontend developer, backend developer, android developer* dan *software qa*. selain *techlead*, ada pula posisi yang setara yaitu *infrastructure dan security lead*. Berbeda dengan *techlead*, posisi ini khusus bertanggung jawab atas *deployment* pada *cloud* serta tim yang mengerjakannya (*Devops*), menjaga website agar tetap aman bersama tim *Security* dan mengkoordinasikan *IT support*.

U I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A